

Pengukuran dalam Psikologi Klinis

Dr. Sofia Retnowati

Measurement issues

- ☐ Measurements
- ☐ Source of variation
- ☐ Classification
- ☐ Health measurements
- ☐ Measurement properties

Pengertian Umum dalam Pengukuran

- ❑ **Instrumen**
 - ❑ Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data
- ❑ **Tes**
 - ❑ Prosedur formal dan sistematis dalam mendapatkan informasi
- ❑ **Asesmen**
 - ❑ Proses umum dalam mengumpulkan, mensintesis, menganalisis dan menafsirkan data
- ❑ **Pengukuran**
 - ❑ Kuantifikasi skor performansi subjek
- ❑ **Inventori**
 - ❑ Istilah yang dipakai untuk pengukuran kepribadian, dipakai untuk mengganti istilah skala kepribadian

JENIS PENGUKURAN

- ❑ **Clinical metrics**
 - ❑ Pengukuran yang mengacu pada fenomena klinis, misalnya simtom, lama penyembuhan di RS, tekanan darah
- ❑ **Skala Psikologis (*psychometric scales*)**
 - ❑ Pengukuran pada beberapa aspek fungsi psikologis dan perilaku, melalui
 - ❑ self-report, wawancara dan observasi
- ❑ **Rating (*multi rater measure*)**
 - ❑ Beberapa orang diminta untuk menilai perilaku subjek.
- ❑ **Penugasan (*task*)**
 - ❑ Subjek diminta untuk melakukan sesuatu, hasil tes didapatkan dari performansi subjek misal : neuropsychological tests

Pengukuran dalam Bidang Klinis dan Kesehatan

PENGERTIAN

- Kuantifikasi data atau fenomena dalam bidang klinis dan kesehatan untuk memudahkan menggolongkan, menafsirkan dan mengevaluasi fenomena tersebut

A scale or test is an instrument to measure clinical phenomena.

A score is a value on the scale in a given patient (Bourbeau, 2005)

Tujuan Pengukuran Psikologi



- Skrining (*screening tool*)
 - Menentukan jenis simptom dan psychological trait yang ada
- Diagnosis (*diagnosis*)
 - Memahami dan mengidentifikasi keandalan (*reliability*) upaya mengetahui simptom

□ Quantification

- Memformulasikan simptom dan trait dalam bentuk kuantifikasi, misalnya berdasarkan **intensitas, durasi atau frekuensi**

□ Dimensional scale

- Mengukur sikap dan sifat yang ada di dalam populasi



Dimensi Asesmen

Distinction Between Testing and Assessment

Di dalam Asesmen terdapat unsur yang tidak ada dalam tes, antara lain:

- ❑ **Using multiple sources**
 - ❑ Menggunakan berbagai sumber
- ❑ **Being aware of multiple causation**
 - ❑ Menyadari berbagai kemungkinan penyebab
- ❑ **Evaluating hypotheses**
 - ❑ Mengevaluasi hipotesis
- ❑ **Drawing inferences**
 - ❑ Menggambarkan kesimpulan
- ❑ **Generating comprehensive understanding**
 - ❑ Mengembangkan pemahaman yang komprehensif

Kompetensi Asesor

core components of competence in assessment

- ❑ **Knowledge of psychometric theory**
 - ❑ Teori validitas dan reliabilitas
- ❑ Understanding of scientific, theoretical, empirical, and contextual bases of assessment
- ❑ Development of knowledge, skills, and techniques to assess cognitive, affective, behavioral, and personality dimensions
- ❑ Ability to assess outcomes
- ❑ Ability to evaluate multiple roles, contexts and relationships within which clients function
- ❑ Ability to establish, maintain, and understand the collaborative relationship for assessment

- ☐ **Psikometri.** Mengetahui teori dasar psikometri
- ☐ **Landasan.** Memahami pijakan ilmiah (*scientific*), teori, fakta, dan konteks sebagai dasar asesmen
- ☐ **Teknik.** Memahami perkembangan pengetahuan (*development of knowledge*), keterampilan, dan teknik mengases secara kognitif, afektif dan berperilaku, dan memahami domain kepribadian
- ☐ **Dampak.** Kemampuan untuk mengenali dampak (*assess outcome*)
- ☐ **Evaluasi.** Kemampuan untuk mengevaluasi peran2 ganda, konteks dan hubungan aspek didalam klien
- ☐ **Kolaborasi.** Kemampuan untuk menyusun dan memahami hubungan kolaboratif dalam melakukan asesmen.

ATRIBUT INSTRUMEN YANG BAIK

Reliability: measures consistently.



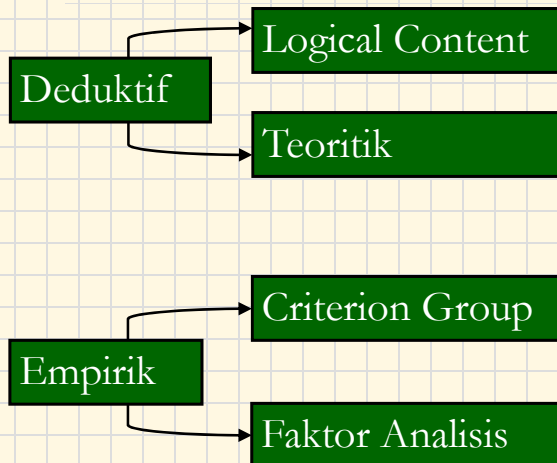
- ☐ Test-retest reliability
- ☐ Internal reliability
- ☐ Inter-rater reliability

Validity: measures what it is designed for



- ☐ Face validity
- ☐ Content validity
- ☐ Construct validity
- ☐ Criterion validity
- ☐ Incremental validity

Strategi Penyusunan Tes Kepribadian



Strategi Penyusunan Tes Kepribadian

Deduksi : *Logical Content dan Theoretical Strategy*

Logical Content

- **Penyusunan Item**
 - Item disusun dari hasil penalaran logis (deduksi) mengenai domain kepribadian yang hendak diukur

Theoretical Strategy

- **Penyusunan Item**
 - Item diturunkan dari aspek-aspek di dalam teori-teori kepribadian
- **Contoh**
 - Murray's (1938) '*theory of needs*' yang memuat beberapa *need* kemudian diturunkan menjadi alat ukur

Strategi Penyusunan Tes Kepribadian

Empirik : Criterion Group dan Faktor Analisis

1. Criterion Group

□ Penyusunan

- Peneliti mengamati kelompok (*criterion group*) kemudian membedakannya dengan kelompok kontrol. Perbedaan karakteristik dan perilaku yang didapatkan diwujudkan dalam item pengukuran

□ Contoh

- *Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI)*

2. Faktor Analisis

□ Penyusunan

- Peneliti mengumpulkan sejumlah *trait* yang ada dalam diri manusia kemudian menganalisisnya menjadi faktor-faktor kepribadian

□ Contoh

- *16 PF* dan Teori Kepribadian 5 Faktor (*big five*)

Contoh Output 16 PF

Factor	Low Sten score description (1–3)	High Sten score description (8–10)
A	<i>Cool, reserved, impersonal, detached, formal, aloof</i> Sizothymia*	<i>Warm, outgoing, kindly, easygoing, participating, likes people</i> Affectothymia
B	<i>Concrete-thinking, less intelligent</i> Lower scholastic mental capacity	<i>Abstract-thinking, more intelligent, bright</i> Higher scholastic mental capacity
C	<i>Affected by feelings, emotionally less stable, easily annoyed</i> Lower ego strength	<i>Emotionally stable, mature, faces reality, calm</i> Higher ego strength
E	<i>Submissive, humble, mild, easily led, accommodating</i> Submissiveness	<i>Dominant, assertive, aggressive, stubborn, competitive, bossy</i> Dominance
F	<i>Sober, restrained, prudent, taciturn, serious</i> Desurgency	<i>Enthusiastic, spontaneous, heedless, expressive, cheerful</i> Surgency
G	<i>Expedient, disregards rules, self-indulgent</i> Weaker superego strength	<i>Conscientious, conforming, moralistic, rule-bound</i> Stronger superego strength

Kepribadian 5 Faktor

- ❑ **Kepribadian 5 Faktor**
 - ❑ Neuroticism
 - ❑ Extraversion
 - ❑ Openness
 - ❑ Conscientiousness
 - ❑ Agreeableness